

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti membahas lebih lanjut mengenai metode penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Pada bab ini mencakup obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sustainability report* PT. Bukit Asam Tbk dan PT Adaro Energy Tbk periode 2019.

B. Desain Penelitian

Jenis desain penelitian pada penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan, manusia, kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya. (Kierl dan Miller 2010:11). Metode kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Creswell, 1998). Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti



menganalisa kesesuaian pelaporan yang diungkapkan perusahaan terhadap standar yang berlaku.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah studi dokumentasi data sekunder berupa dokumen sosial utama yaitu *sustainability report*. Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber bacaan dan sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah (Moleong, 2010:159). Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun dokumen elektronik.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang telah menerbitkan laporan keberlanjutan atau *sustainability report* pada periode tahun 2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh berdasarkan tujuan penelitian dan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Untuk sampel yang dipilih adalah perusahaan pertambangan yang menerbitkan *Sustainability Report* tanpa jasa *external assurance* yaitu PT. Bukit Asam, Tbk dan PT. Adaro Energy, Tbk.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Validitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada apakah temuan penelitian secara akurat mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti. Triangulasi merupakan gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda (Rahardjo, 2012). Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Setelah data yang dikumpulkan lengkap, maka akan dilakukan validasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk menarik kesimpulan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses reduksi data adalah proses pemilihan data-data yang akan diteliti, yaitu data mana yang diambil, data mana yang dibuang, pola-pola mana yang diringkas dan cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. (Sugiyono, 2015). Tahap reduksi data dilakukan agar data yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul dalam *sustainability report* PT. Bukit Asam, Tbk dan PT. Adaro Energy, Tbk direduksi sesuai dengan topik-topik material yang disajikan pada *sustainability report* masing-masing perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Penyajian Data

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penyajian data atau *display* data. Penyajian data merupakan sekumpulan data yang sudah tersusun dan melalui data-data itu dapat memberi kemungkinan untuk adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Prastowo, 2012). Ada beberapa jenis bentuk penyajian data yaitu matriks, grafik, jaringan, bagan, dan lain sebagainya. Semua jenis bentuk penyajian itu dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam satu bentuk kesatuan yang mudah dimengerti.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. tahap ini bertujuan untuk mencari makna dari data yang sudah dikumpulkan, direduksi dan disajikan sedemikian rupa untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

F. Validasi Data

Validasi data dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar merupakan penelitian ilmiah dan juga sekaligus untuk menguji data penelitian yang diperoleh. Uji validasi data internal dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui teknik *membercheck* yang meliputi uji *transferability* (validasi eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).



1. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Hasil dari validasi eksternal merupakan pembuktian terhadap tingkat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke lingkungan dimana data tersebut diambil (Sugiyono, 2007: 276)

2. *Dependability*

Suatu penelitian dapat dikatakan lolos uji *dependability* apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama juga. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit secara keseluruhan proses penelitian. Proses audit dilakukan oleh auditor independen atau pembimbing yang independen. Uji *dependability* dilakukan untuk mengukur proses penelitian kualitatif yang bermutu atau tidak bermutu, dengan dilakukan pengecekan apakah peneliti sudah cukup hati-hati, apakah peneliti membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya, pengumpulan data, pengolahan data, dan interpretasi datanya. (Sugiyono, 2017:130).

3. *Confirmability*

Objektivitas pengujian penelitian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.